

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
PADAPEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PAIR CHECK DI SD
NEGERI 10 SURAU GADANG PADANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

REFTI SUSILA EKA PUTRI

NPM:1210013411141



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : REFTI SUSILA EKA PUTRI
NPM : 1210013411141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Pair Check* di SD Negeri 10 Surau Gadang

Padang, Desember 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

M. Tamrin S.Ag M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.sc
M.Pd**

Dr. Muhammad Sahnun,

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sepuluh** tanggal **Sepuluh** bulan **januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : REFTI SUSILA EKA PUTRI
NPM : 1210013411141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Kependidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judu : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Pair Check Di SD Negeri 10 Surau Gadang Padang

Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd. (Ketua)	1. _____
2. M. Tamrin, S. Ag, M.Pd (Anggota)	2. _____
3. Yulfia Nora S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal 10 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PAIR CHECK* DI SD
NEGERI 10 SURAU GADANG PADANG**

Refti Susila Eka Putri¹, Muhammad Sahnan¹, M Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: reftisusilaekape@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sumber data adalah siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, penilaian ranah afektif dan penilaian ranah kognitif. Berdasarkan hasil penilaian ranah kognitif pada siklus I dengan persentase ketuntasan 52 dengan rata-rata 64,6%, meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 76,9 dengan rata-rata 74. Penilaian ranah afektif pada kemampuan tanggung jawab siswa siklus I dengan persentase ketuntasan 61,08 meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase ketuntasan 79,80. Penilaian ranah afektif pada kemampuan disiplin siswa siklus I dengan persentase ketuntasan 62,18 meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase ketuntasan 83,65. Berarti indikator dalam penelitian ini berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang.

Kata Kunci :Hasil belajar, IPS, Pair Check

KATA PENGANTAR



Puji syukur *Alhamdulillah* di ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Pair Check* di SD 10 Surau Gadang Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.**
2. **Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.** dan **Bapak M Tamrin, S.Ag M.Pd** selaku **Pembimbing I** dan **II** yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan tulus dan ikhlas dalam membantu, memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. **Ibu Hj. Yurnalis, S.Pd.** selaku **Kepala Sekolah SD Negeri 10 Surau Gadang** dan kepada **Ibu Ranti Mulia, S.Pd** selaku **Guru Kelas V** dan sekaligus *Observer* I peneliti
4. Teman sejawat **Reyza Apriliani** sebagai *Observer II* peneliti

5. Teristimewa Kedua orangtua beserta keluarga, dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
6. Sahabat terdekat seperjuangan yang selalu memberi dukungan moril
7. Teman teristimewa yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan studi skripsi ini.
8. Buat teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
9. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

Refti Susila Eka Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KERANGKA TERORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan IPS.....	8
a) Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
b) Pengertian dan Hakikat IPS	8
c) Tujuan dan Ruang Lingkup IPS.....	9
1. Tujuan IPS.....	9
2. Ruang Lingkup IPS	11

d) Karakteristik Pembelajaran IPS	12
2. Tinjauan Tentang Model Pair Chek	13
a) Pengertian Model Pair Check	13
b) Karakteristik Model Pair Check.....	13
c) Keunggulan Model Pair Check	14
d) Langkah – Langkah Model Pair Check	15
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Siswa.....	16
a) Pengertian Hasil Belajar.....	16
b) Hakekat Hasil Belajar	17
c) Sasaran Hasil Belajar	18
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Waktu penelitian	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
1. Tahap Perencanaan.....	29
2. Tahap Pelaksanaan	30
3. Tahap Pengamatan	31
4. Tahap Refleksi	31
D. Indikator Keberhasilan	32
E. Jenis dan Sumber Data	32
1. Jenis Data Penelitian	32
2. Sumber Data Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33

G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Kegiatan pembelajaran Siklus I.....	38
a. Perencanaan.....	38
b. Pelaksanaan Tindakan.....	39
c. Pengamatan (Observasi).....	50
d. Refleksi	53
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	54
b. Pelaksanaan Tindakan.....	55
c. Pengamatan (Observasi).....	65
d. Refleksi	68
B. Pembahasan.....	69
C. Uji Hipotesis	72
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01: Persentase aspek guru siklus I.....	51
Tabel 02: Persentase aspek afektif siswa siklus I.....	52
Tabel 03: Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siklus I.....	52
Tabel 04: Persentase aspek guru siklus II.....	66
Tabel 05: Persentase aspek afektif siswa siklus II.....	67
Tabel 06: Ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siklus II.....	68
Tabel 07: Persentase aspek guru siklus I dan II.....	70
Tabel 08: Persentase aspek afektif (tanggung jawab) siklus I dan II.....	70
Tabel 09: Persentase aspek afektif (kerjasama) siklus I dan II.....	71
Tabel 10: Peningkatan nilai hasil belajar siswa siklus I dan II.....	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	23
Bagan 2: Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai MID	91
II. RPP Siklus I Pertemuan I.....	93
III. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	107
IV. RPP Siklus I Pertemuan II.....	114
V. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	124
VI. Tes Akhir Siklus I	131
VII. RPP Siklus II Pertemuan I.....	140
VIII. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	152
IX. RPP Siklus II Pertemuan II	159
X. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II	166
XI. Tes Akhir Siklus II	173
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	182
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	194
XIV. Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa	206
XV. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan belajar potensi dirinya yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh seseorang sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Di Sekolah Dasar siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dasar yang termuat dalam beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah IPS.

IPS merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan mulai dari SD sampai perguruan tinggi. Sebagaimana yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS disusun secara sistematis dan terpadu dalam proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. IPS memfokuskan perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, dan juga akan mampu

membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Di samping itu, melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang cinta damai. Apalagi untuk masa yang akan datang, siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang berat tersebut. Salah satunya dengan menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa mengetahui tantangan yang dihadapi dan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Supriatna (2007:22) tujuan pelaksanaan IPS di SD adalah:

“(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan serta kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global”.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa unsur. Menurut Sudjana (2012:2), “Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pengajaran, tes dan lingkungan”. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2016 dilihat nilai ulangan harian (UH) 1 di SD Negeri 10 Surau Gadang, dengan ibu Ranti Mulia, selaku wali kelas kelas V, pada saat pembelajaran IPS bahwa nilai siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saat observasi

berlangsung siswa kelas V belajar SK 1 Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu - Budha, dan Islam di Indonesia yang menjelaskan KD 1.1 Mengenal makna peninggalan – peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu - Budha. Saat observasi, terlihat masih banyak siswa 1. belum memahami pada waktu guru menjelaskan dalam proses pembelajaran. 2. siswa kurang bekerja sama dengan teman sebangku dalam proses pembelajaran dikarenakan tidak adanya arahan dari guru untuk meminta siswa untuk saling bekerja sama dan juga guru cenderung menggunakan metode ceramah. 3. Saat pemberian tugas belajar , terlihat bahwa banyak siswa yang masih meribut hal ini dikarenakan tidak adanya pemberian tanggung jawab dari guru kepada siswa untuk melaksanakan tugas. Selain itu, siswa masih banyak yang kurang disiplin. 4. Guru menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, jadi saat guru menerangkan pembelajaran, siswa tidak mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian guru terhadap keseluruhan siswa sehingga banyak siswa yang tidak disiplin.

Kemampuan tanggung jawab siswa, dari 26 orang siswa hanya 8 orang yang bisa bertanggung jawab saat proses belajar mengajar dengan persentase 32%. Disiplin dalam proses belajar mengajar siswa karena banyak diantara siswanya tidak bisa disiplin untuk membaca materi sehingga banyak siswa yang kurang menguasai materi tersebut dari 26 orang hanya 7 orang siswa yang melakukan disiplin yang baik dengan persentase 28%. Guru belum terbiasa menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut terlihat dari 26 orang siswa, hanya 9 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang ditetapkan dengan persentase 36% dan yang tidak tuntas 16 orang siswa dengan persentase 64% dan nilai yang tertinggi pada nilai semester 1 adalah 91, nilai yang terendah pada nilai semester 1 adalah 30 dengan jumlah rata-rata 7,04%.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ranti Mulia, S.Pd hal ini terbukti dari hasil UH belajar IPS yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada Tahun Ajaran 2016/2017 pada siswa kelas V SD Negeri 10 Surau Gadang, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya kemampuan tanggung jawab siswa dalam proses belajar, siswa menjadi tidak disiplin seperti banyaknya siswa yang meribut atau berkeliaran dengan temannya saat belajar, siswa kurang mendapat pengalaman belajar karena tidak adanya kerjasama antar siswa dalam pembelajaran, selain itu guru lebih sering memakai metode ceramah dalam mengajar, dan siswa lebih banyak menjadi pendengar serta keluar masuk kelas saat belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar IPS, maka guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu guru dalam menentukan dan merencanakan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga guru dapat menyediakan media dan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Pair Check*. Menurut Istarani (2015:165) "*Pair check* merupakan suatu cara penyampaian materi ajar dengan membentuk kelompok dalam sebangku, dimana diantara mereka saling mengajukan pertanyaan dan saling menjawab pertanyaan yang kemudian saling mengecek kebenaran jawaban dari pertanyaan yang dilontarkannya".

Model *Pair Check* dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Istarani (2015:165) kelebihan dari model *Pair Check* :

“(1)siswa akan aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa akan terlibat langsung dalam mengkaji dan menggali materi yang diajarkan,(3) melatih siswa

untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar, (4) membina kombinasi belajar diantara siswa dalam sebangku, (5) mengetahui sendiri kemampuan belajar masing-masing siswa secara langsung, dan (6) mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar dan sekaligus meminimalisir peranannya”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Model *Pair Check* di SD Negeri 10 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 10 Surau Gadang :

1. Guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah
2. kurangnya perhatian dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar
3. siswa kurang disiplin dalam belajar seperti banyaknya siswa yang meribut atau berkeliaran dengan temannya saat belajar,
4. siswa kurang mendapat pengalaman belajar karena tidak adanya kerjasama antar siswa dalam pembelajaran
5. siswa lebih banyak menjadi pendengar serta keluar masuk kelas saat belajar.
6. Hasil belajar siswa masih rendah sehingga banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Pair Check* di SD

Negeri 10 Surau Gadang. Dimana penelitian ini difokuskan pada ranah Kognitif (pengetahuan), ranah afektif (tanggung jawab), ranah afektif (displin).

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair Check* di SD Negeri 10 Surau Gadang?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif tentang kemampuan tanggung jawab kelas V pada pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair check* di SD Negeri 10 Surau Gadang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif tentang aspek disiplin siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair check* di SD Negeri 10 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pengetahuan siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair Check* di SD Negeri 10 Suarau Gadang?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif aspek kemampuan bertanggung jawab dan kerjasama siswa kelas V pada pembelajran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair Check* di SD Negeri 10 Surau Gadang?

3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar afektif aspek disiplin siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Pair check* di SD Negeri 10 Surau Gadang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Menjadikan bahan masukan bagi guru agar dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya sehingga pembelajaran tidak monoton.

2. Bagi Siswa

Dapat memberikan gambaran cara mengajukan pertanyaan secara baik dan benar serta sebagai wahana siswa untuk mengaktifkan kemampuan motorik khususnya tanggung jawan dan kerja sama dalam pembelajaran

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan pengajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran IPS.

4. Bagi peneliti

Karya ilmiah ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa di dalam kelas.